

Meningkatkan Motivasi Menulis Siswa Kelas II melalui Metode *Reward* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Handapherang-Ciamis

Revani Rahmawati Putri

E-mail: revaniputri14@gmail.com

Fakultas Tarbiyah – Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Universitas Islam Darussalam (UID) Ciamis

Wina Solihatussa'adah

E-mail: winasolihatussaadah11@gmail.com

Fakultas Tarbiyah – Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)
Universitas Islam Darussalam (UID) Ciamis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi menulis siswa kelas II melalui penerapan metode *reward* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 1 Handapherang. Metode *reward* dipilih karena diyakini dapat memberikan dorongan positif kepada siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mereka lebih termotivasi dan bersemangat untuk menulis. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas II di SDN 1 Handapherang. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *reward* secara signifikan meningkatkan motivasi menulis siswa. Siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, lebih bersemangat dalam menyelesaikan tugas menulis, dan menunjukkan peningkatan kualitas tulisan. Dengan demikian, metode *reward* terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi menulis siswa pada mata pelajaran PAI.

Kata kunci: Motivasi, Menulis, Metode *Reward*, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

This research aims to increase the writing motivation of class II students through the application of the reward method in Islamic Religious Education (PAI) subjects at SDN 1 Handapherang. The reward method was chosen because it is believed to provide positive encouragement to students in the learning process, so that they are more motivated and enthusiastic to write. This research uses classroom action research. The research subjects were class II students at SDN 1 Handapherang. Data was collected through interviews, observations and questionnaires. The research results show that the application of the reward method significantly increases students' writing motivation. Students become more enthusiastic in following lessons, more enthusiastic in completing writing assignments, and show an increase in the quality of their writing. Thus, the reward method has proven to be effective in increasing students' writing motivation in PAI subjects.

Keywords: Motivation, Writing, Reward Method, Islamic Religious Education

PENDAHULUAN

Proses pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak, khususnya pada tingkat pendidikan dasar. Salah satu kompetensi dasar yang

harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar adalah kemampuan menulis. Keterampilan menulis tidak hanya berperan dalam aspek akademis, tetapi juga menjadi sarana ekspresi diri dan komunikasi yang efektif. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dan kurang memiliki motivasi dalam menulis, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Di SDN 1 Handapherang, masalah rendahnya motivasi menulis siswa kelas II dalam pelajaran PAI menjadi perhatian utama para pendidik. Hal ini tercermin dari hasil belajar siswa yang belum memenuhi harapan serta minimnya partisipasi aktif dalam kegiatan menulis. Menyikapi kondisi ini, diperlukan inovasi dan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi menulis siswa. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode *reward*.

Metode *reward* adalah pendekatan yang memberikan penghargaan atau insentif kepada siswa atas usaha dan pencapaian mereka. Penghargaan ini dapat berupa pujian, benda, atau bentuk apresiasi lainnya yang diberikan setelah siswa berhasil menyelesaikan tugas atau menunjukkan peningkatan dalam keterampilan tertentu. Penerapan metode *reward* diharapkan dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa, sehingga mereka lebih antusias dan bersemangat dalam mengembangkan kemampuan menulis mereka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas metode *reward* dalam meningkatkan motivasi menulis siswa kelas II pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN 1 Handapherang. Dengan menerapkan metode ini, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi dalam menulis, meningkatkan kualitas tulisan mereka, serta meraih hasil belajar yang lebih baik dalam mata pelajaran PAI. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan efektif di tingkat sekolah dasar.

KAJIAN PUSTAKA

Konsep Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa Latin "movere", yang berarti menggerakkan. Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, penghargaan, dan penghormatan (Widodo dan Yandi, 2022: 7). Motivasi dapat digunakan dari anak usia dini sampai dengan dewasa. Dengan motivasi seseorang akan lebih bersemangat dalam melakukan sesuatu. Motivasi merupakan suatu dorongan seseorang yang dapat menumbuhkan kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan (Siregar, 2022: 105).

Motivasi merupakan faktor psikologis yang penting dalam proses belajar. Motivasi yang berasal dari dalam diri seorang siswa (intrinsik) muncul dari kenyataan bahwa seseorang diajak, diperintahkan, atau dipaksa oleh orang lain untuk pada akhirnya melakukan sesuatu dalam keadaan seperti itu. Motivasi yang berasal dari luar (ekstrinsik) merupakan motivasi yang diaktifkan oleh rangsangan dari luar seperti kompetisi dan persaingan (N. F. Harahap et al., 2021: 200). Motivasi belajar merupakan semua daya penggerak yang mendorong siswa bersungguh-sungguh dalam belajar (Nurfaliza & Hindrasti, 2021: 99). Bentuk atau cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar yaitu memberi angka, hadiah, saingan/kompetisi, *ego-involvement*, dan pujian (Rahman, 2021: 294).

Hakikat Menulis

Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada orang lain melalui tulisan. Tujuan menulis adalah untuk berkomunikasi melalui teks. Menulis juga dapat diartikan menulis huruf (seperti angka) dengan pena, atau menghasilkan pikiran dan perasaan melalui tulisan (Y. et al., 2021: 11). Menurut Abbas menulis merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulisan. (M. A. P. K. Harahap et al., 2023: 121).

Terdapat tiga tahap yang dilakukan pada proses penulisan, yaitu tahap pra penulisan, tahap penulisan, dan tahap pasca penulisan. Tahap pra penulisan, yaitu tahap menentukan topik menentukan tujuan menulis, memperlihatkan sasaran, menumpulkan informasi pendukung mengorganisasikan ide dan informasi. Serta menyelesaikan gaya bahasa dengan pembaca. Tahap penulisan, yaitu tahap bagian awal berfungsi untuk memperkenalkan memberikan gambaran dan sekaligus mengiring pembaca akan tulisan kita. Bagian isi menyajikan bahasa tentang ini tulisan atau karangan atau tulisan. Tahap pasca penulisan, yaitu tahap penghalusan atau penyempurnaan suatu tulisan pada tahap ini dilakukan kegiatan penyuntingan dan perbaikan. Penyuntingan mengacu pada aktivitas membaca ulang. Memeriksa dan menilai ketepatan isi, penyajian, maupun bahasa (M. A. P. K. Harahap et al., 2023: 122).

Hakikat Metode Reward

Reward atau penghargaan merupakan suatu perbuatan menghargai atau penghormatan. *Reward* dapat dimaknai sebagai hadiah. Hadiah tersebut diberikan sebagai bentuk apresiasi atas sesuatu pencapaian atau sesuatu hal yang baik (Magdalena et al., 2020:118). Menurut Durkheim, *reward* secara eksklusif berupa ucapan penghargaan dan pujian secara terbuka, sehingga ungkapan rasa hormat dan kepercayaan bagi seseorang yang telah berbuat sesuatu yang baik secara istimewa sekali (Fikri, 2021: 7).

Reward merupakan suatu perlakuan yang menyenangkan sebagai faktor psikologis dalam belajar dan juga merupakan contoh nyata dari motivasi ekstrinsik yang diberikan guru untuk membantu siswa belajar dan mencapai prestasi yang memuaskan. Kegiatan pembelajaran *reward* pada kelas bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa, meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa, serta menjamin kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan tidak membuat siswa bosan (Amiruddin et al., 2022: 212).

Terdapat dua bentuk *reward* yang dapat diberikan kepada peserta didik yaitu *reward* bentuk verbal berupa pujian atau capaian peserta didik, dan *reward* bentuk nonverbal berupa simbol atau gerakan anggota tubuh pendidik pada saat melihat perilaku positif peserta didik, dan berupa tulisan di lembar kerja peserta didik seperti pin bintang, kalung medali, dan sebagainya (Magdalena et al., 2020: 118).

Tujuan diberikan *reward* kepada peserta didik yaitu untuk meningkatkan perhatian, memudahkan peserta didik dalam proses belajar, membangkitkan dan memelihara motivasi, mengendalikan dan mengubah tingkah laku belajar yang produktif, mengatur dan mengembangkan peserta didik dalam belajar, mengarahkan cara berfikir tingkat tinggi, menguatkan tingkah laku positif (Magdalena et al., 2020: 118). Pemberian *reward* kepada siswa atas hal positif yang

telah dilakukan oleh siswa akan mendorong siswa lebih giat berusaha dan berbuat lebih baik lagi (Aljena DKK, 2020: 129). Pemberian *reward* dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar peserta didik, menjadikan peserta didik disiplin, tertib, serta fokus dalam belajar serta membuat perasaan peserta didik menjadi senang, bahagia dan semangat (Nurrohmatulloh & Mulyawati, 2022: 8443).

Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam

Pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan potensi akal, jiwa, dan raga serta memperoleh orientasi, pengetahuan, akhlak, dan keterampilan, yang kesemuanya dapat digunakan untuk menunjang pelayanan dan tugas khalifah (Indrianto, 2020:11). Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk membimbing ke arah pembentukan kepribadian peserta didik secara sistematis dan pragmatis, supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam, sehingga terjadinya kebahagiaan dunia akhirat (Ayatullah, 2020: 211).

Pendidikan Islam adalah suatu proses mengarahkan manusia pada kehidupan yang baik dan mengangkat derajat kemanusiaannya sesuai dengan kemampuan fitrah dan kemampuan ajarnya. Pendidikan Islam merupakan bimbingan terhadap pertumbuhan menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam (Ali, 2021: 259).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan - tindakan tertentu dengan tujuan memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional (Pahleviannur, 2022: 2). Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SDN 1 Handapherang. Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas II SDN 1 Handapherang yang berjumlah 34 orang siswa yang terdiri dari 17 putra dan 17 putri. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Dalam setiap siklus dibagi menjadi 4 tahap kegiatan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan angket. Peneliti melakukan wawancara kepada guru yang dipilih yaitu guru PAI. Data yang diperoleh dari wawancara tersebut berguna untuk mencari masalah yang dihadapi siswa. Observasi dilakukan di kelas dengan sasaran pengamatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada awal penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada guru PAI untuk mencari masalah dan mengumpulkan informasi. Peneliti menemukan masalah bahwa motivasi menulis pada mata pelajaran PAI siswa kelas II di SDN 1 Handapherang masih rendah, bahkan menjadi permasalahan yang cukup serius. Walaupun masih ada beberapa siswa yang mempunyai motivasi menulis tinggi tetapi masih sedikit. Adanya permasalahan tersebut peneliti ingin membantu dalam mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan metode *reward*.

Pada kegiatan pra siklus, peneliti melakukan observasi dengan mengamati perilaku siswa kelas II pada proses pembelajaran yang dipandu oleh guru PAI. Proses pembelajaran pra siklus meliputi pembukaan, tanya jawab, inti (menulis), kemudian penutup. Dalam proses pembelajaran pra siklus ini peneliti menemukan

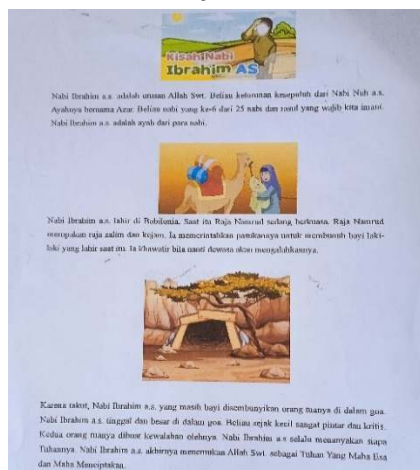
permasalahan yaitu terdapat siswa yang terlihat bosan, tidak terlalu tertarik, kurang semangat, dan terlihat kurangnya motivasi belajar menulis.

Peneliti melakukan siklus I di kelas II. Siklus I dilakukan dengan materi do'a. Proses pembelajaran pada siklus I di pandu oleh peneliti, dimulai dengan kegiatan pembukaan, tanya jawab, pemberian motivasi, inti, pemberian *reward*, dan penutup. Pada pelaksanaan siklus I ini terdapat adanya peningkatan motivasi menulis ketika siswa diberikan *reward* bintang tetapi masih ada siswa yang kurang antusias dalam menulis teks yang sudah ditulis di papan tulis. Hambatan yang terjadi pada siklus I sebagai koreksi peneliti agar pada siklus II dapat dilaksanakan secara lebih baik. Peneliti akan membuat lembar tugas yang lebih menarik agar siswa tertarik untuk menulis. Peneliti juga akan memberikan *reward* bintang kepada siswa.



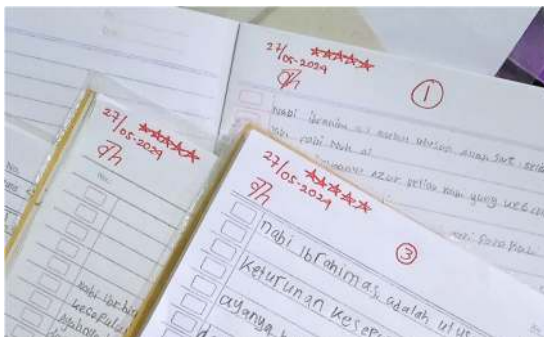
Gambar 1. Peneliti menulis materi dipapan tulis

Peneliti melakukan siklus II di kelas II. Siklus II dilakukan dengan materi Nabi Ibrahim. Peneliti sudah memperbaiki bahan ajar dan lembar tugas siswa pada siklus II ini agar lebih menarik siswa dalam menulis. Peneliti memperbaiki siklus II ini dengan harapan siswa memiliki peningkatan motivasi menulis. Proses pembelajaran pada siklus II diawali dengan pembukaan, tanya jawab, pemberian motivasi, pemberian lembar tugas, inti, pemberian *reward*, dan penutup. Pada siklus II peneliti memberikan bahan ajar menggunakan media gambar dan lembar tugas kepada siswa dan tidak menggunakan media papan tulis. Dalam pelaksanaan siklus II ini siswa semangat dan adanya peningkatan motivasi menulis, siswa tertarik pada bahan ajar dan lembar tugas yang menggunakan media gambar dan sangat antusias dalam menulis serta hasilnya maksimal.



Gambar 2. Bahan ajar dan lembar tugas siswa
Hasil penelitian yang diperoleh pada Siklus II di kelas II menunjukkan bahwa

penggunaan media gambar sangat berpengaruh positif bagi siswa. Siswa menjadi semangat dalam menulis karena paragrafnya terlihat sedikit, berbeda dengan ditulis di papan tulis yang terlihat banyak.



Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, pemberian *reward* berupa bintang berperan signifikan dalam meningkatkan motivasi menulis siswa. Motivasi yang baik dapat membuat siswa lebih bersemangat dalam menjalani berbagai aktivitas. Oleh karena itu, diperlukan motivasi yang tinggi dalam diri siswa untuk mendukung proses belajar mereka. Motivasi merupakan syarat penting untuk belajar. Kekuatan atau kelemahan motivasi dapat mempengaruhi keberhasilan belajar. Keberhasilan dalam belajar akan lebih mungkin tercapai jika didasarkan pada motivasi yang dimiliki siswa. Banyak bakat siswa tidak berkembang karena kurangnya motivasi yang tepat.

Hasil observasi dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Observasi Antar Siklus

Aspek	Pra Siklus	Siklus I	Siklus 2
Tema	Do'a	Do'a	Nabi Ibrahim
Media yang digunakan	- Lembar tugas - Pensil - Papan tulis	- Papan tulis - Buku tulis - Pensil	- Lembar tugas - Pensil - Media gambar
Metode yang digunakan	- Tanya jawab - Pemberian tugas	- Tanya jawab - Pemberian tugas - Pemberian <i>reward</i>	- Tanya jawab - Pemberian tugas - Pemberian <i>reward</i>
Proses Pembelajaran	- Pembukaan - Tanya jawab - Inti (Menulis) - Penutup	- Pembukaan - Tanya jawab - Pemberian motivasi - Inti - Pemberian <i>reward</i>	- Pembukaan - Tanya jawab - Pemberian motivasi - Pemberian lembar tugas - Inti

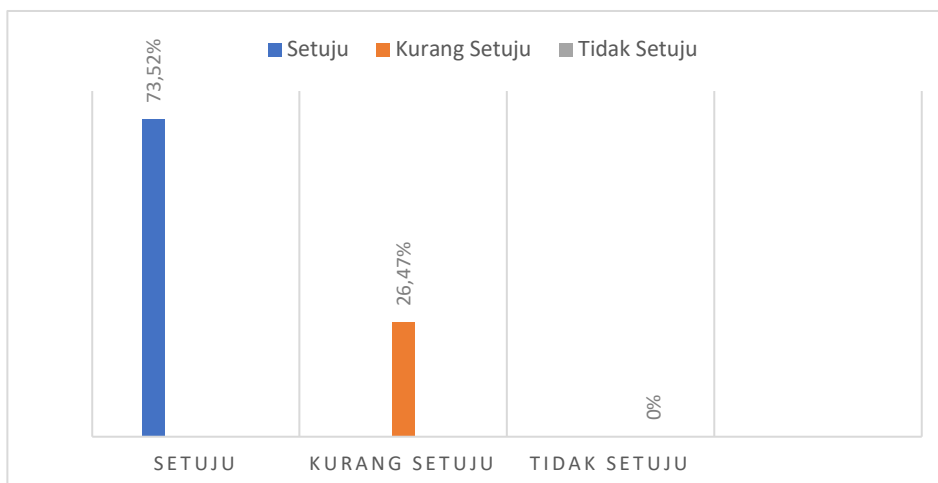
		- Penutup	- Pemberian <i>reward</i> - Penutup
Observasi	Siswa tidak terlalu tertarik, banyak yang bosan dan tidak mengerjakan tugas dari guru, motivasi belajar menulis anak rendah.	Siswa kurang antusias dalam menulis teks yang sudah tertera di papan tulis, namun mulai muncul motivasi menulis karena adanya <i>reward</i> bintang tetapi belum maksimal.	Siswa antusias dan berminat menulis lembar tugas yang di berikan peneliti karena dalam lembar tugas tersebut terdapat media gambar sehingga terlihat sedikit paragraf, juga sangat antusias dalam menulis serta hasilnya maksimal.

Selain menggunakan observasi pengamatan pada pra siklus, siklus I, dan siklus II, pada siklus II peneliti melakukan angket kuisisioner kepada siswa kelas II. Angket motivasi masing-masing disusun dengan 10 pernyataan. Setiap siswa harus memberi tanggapan setuju, kurang setuju, tidak setuju. Untuk pertanyaan diberikan skor pada setiap item S = 3, KS = 2, TS = 1. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *reward* terhadap motivasi menulis siswa. Dari pengisian angket tersebut dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil pengisian angket

Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
Setuju	25	73,52%
Kurang Setuju	9	26,47%
Tidak Setuju	0	0%
Total	34 Orang	99,99%

Diagram 1. Hasil Pengisian Angket



Melalui penelitian tersebut terdapat peningkatan motivasi menulis siswa kelas II di SDN 1 Handapherang melalui pemberian *reward* pada setiap siklusnya dan menggunakan media gambar pada siklus II sehingga dalam penelitian ini peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan dari penelitian telah berhasil, terbukti bahwa melalui pemberian *reward* dapat meningkatkan motivasi menulis pada siswa kelas II di SDN 1 Handapherang.

KESIMPULAN

Pemberian *reward* bintang pada siswa kelas II merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan motivasi menulis, asalkan dilakukan dengan tepat. *Reward* yang diberikan dengan benar dapat membangkitkan semangat siswa untuk belajar, terutama dalam menulis. Metode pendukung sangat penting dalam peningkatan motivasi menulis siswa kelas II melalui *reward*. Metode ini mencakup pemberian tugas menulis dengan media gambar dan penyampaian materi yang lebih menarik dan *variatif* selama pembelajaran.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian *reward* untuk meningkatkan motivasi menulis telah banyak diterapkan di berbagai lembaga pendidikan. Dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi, pemberian *reward* kepada anak yang berprestasi telah menjadi praktik umum untuk meningkatkan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, I. (2021). Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Mubtadiin*, 7(1), 247-264. <http://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadiin/article/view/82>
- Amiruddin, A., Sarah, D. M., Vika, A. I. V., Hasibuan, N., Sipahutar, M. S., & Simamora, F. E. M. (2022). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(01), 210-219. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i01.1596>
- Ayatulloh. 2020. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara. *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains* Volume 2, Nomor 2
- Harahap, M. A. P. K., Hasibuan, A. R., Siregar, A. H., Khairunnisa, S., & Ramadhani, N. H. (2023). Efektivitas Metode Dikte Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa. *Sinar Dunia, Vol.2*(No.3), 119-128.
- Harahap, N. F., Anjani, D., & Sabrina, N. (2021). Article Analysis of Motivation Methods and Student Learning Motivation Functions. *Indonesian Journal Of Intellectual Publication*, 1(3), 198-203.
- Magdalena, I., Rahmawati, Denisyah, D., Rizkyah, Asriyah, K., & Robiatul. (2020). Metode Pembelajaran Pemberian Reward Terhadap Siswa Kelas 5 Sd Bubulak 2 Kota Tangerang. *Edukasi Dan Sains*, 2(1), 114-122. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/view/794?articlesBySameAuthorPage=16>
- Nurfaliza, N., & Hindrasti, N. E. K. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 96. <https://doi.org/10.31258/jta.v4i1.96-107>
- Nurrohmatulloh, A. F., & Mulyawati, I. (2022). Pengaruh Pemberian Reward and Punishment terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah

- Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8441-8449.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3838>
- Pahleviannur, R. S. M. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. In *Pradina Pustaka*.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Merdeka Belajar, November*, 289-302.
- Y., K., I.G.W, S., & L. D. S., A. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Strategi Please. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(1), 10-17.
<https://doi.org/10.23887/igsj.v2i1.39207>
- Siregar, A., Hidayati, C., Maharani, L., Afifah, N., & Liza, N. 2023. Menumbuh Kembangkan Motivasi Menulis Siswa SD Dengan Mading (Studi Kasus di Desa Karya Jadi). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*
- Indrianto, Nino. 2020. PENDIDIKAN AGAMA ISLAM INTERDISIPLINER UNTUK PERGURUAN TINGGI. Yogyakarta: penerbit Deepublish Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA
- Fikri, A. (2021). Reward dan Punishment dalam Perspektif Pendidikan Islam:(Implementasi Reward dan Punishment dalam Proses Kegiatan Pembelajaran). *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Islam*, 1(1).
- Widodo, D. S., & Yandi, A. (2022). Model kinerja karyawan: kompetensi, kompensasi dan motivasi,(Literature Review MSDM). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(1), 1-14.
- Aljena, S. C., Andari, K. D. W., & Kartini, K. (2020). Pengaruh reward terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Judikdas Borneo)*, 2(1), 127-137.